

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Batasan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 <i>Backcalculation</i>	10
2.2 Metode Mekanistik-Empirik	10
2.3 Hubungan Parameter Mekanistik-Empirik dengan Parameter Lain	11
2.4 Perbedaan Metode Mekanistik-Empirik dengan Metode Lainnya	12
2.5 Keunggulan Metode Mekanistik-Empirik	13
2.6 Program ELMOD 6.0	14
2.7 Program KENPAVE	14
BAB III LANDASAN TEORI	15
3.1 Tipe Perkerasan	15
3.1.1 <i>Seal coat</i>	16
3.1.2 <i>Surface course</i>	16
3.1.3 <i>Binder course</i>	16
3.1.4 <i>Tack coat and prime coat</i>	17
3.1.5 <i>Base course and subbase course</i>	17
3.1.6 <i>Subgrade</i>	17



3.2 Analisis Mekanistik – Empirik	17
3.2.1 <i>Multi-layered system</i>	19
3.2.2 Faktor Desain	20
3.2.3 <i>Falling Weight Deflectometer (FWD)</i>	22
3.2.4 Respon Perkerasan Lentur	24
3.2.5 <i>Backcalculation</i>	25
3.3 <i>Pavement Distress Identification</i>	30
3.3.1 <i>Rutting</i>	30
3.3.2 <i>Fatigue cracking</i>	31
3.3.3 <i>Permanent deformation</i>	32
3.4 <i>Material Properties</i>	34
3.3.1 Modulus elastisitas	34
3.3.2 <i>Poison's ratio</i>	36
3.5 Analisis Lalulintas	38
3.4.1 Analisis volume lalulintas	39
3.4.2 Data lalulintas	40
3.4.3 Umur rencana	40
3.4.4 Faktor pertumbuhan lalulintas	40
3.4.5 Lalulintas pada lajur rencana	41
3.4.6 Faktor ekivalen beban (<i>vehicle damage factor</i>)	41
3.4.7 Beban sumbu standar kumulatif	43
3.4.8 Jenis kendaraan	43
3.6 Analisis Struktur Perkerasan	43
3.7 Program ELMOD 6.0	44
3.8 Analisis Modulus Elastisitas	46
3.9 Program KENPAVE	47
3.6.1 Sub program KENLAYER	48
3.10 Respon Perkerasan Program KENPAVE	51
3.11 Prediksi Kerusakan	52
3.7.1 Prediksi <i>rutting</i>	53
3.7.2 Prediksi <i>fatigue</i>	53
3.7.3 Prediksi <i>Permanent deformation</i>	53
3.12 Prediksi Sisa Umur Perkerasan	54
BAB IV METODE PENELITIAN	56



4.1	Lokasi Penelitian.....	56
4.2	Data Penelitian.....	56
4.2.1	Pengumpulan data primer.....	56
4.2.2	Pengumpulan data sekunder.....	57
4.3	Parameter Penelitian.....	57
4.4	Metode Penelitian.....	58
4.5	Alur Penelitian.....	60
4.5.1	Studi pustaka dan pengumpulan data.....	60
4.5.2	Analisis lalu lintas.....	61
4.5.3	Pengujian <i>falling weight deflectometer</i> (FWD).....	63
4.5.4	<i>Parameter input</i> ELMOD 6.0.....	64
4.5.5	Analisis <i>backcalculation</i> dengan ELMOD 6.0.....	65
4.5.6	Analisis Modulus Elastisitas.....	70
4.5.7	<i>Parameter input</i> KENPAVE.....	71
4.5.8	Analisis KENPAVE.....	74
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		86
5.1	Analisis Data.....	86
5.1.1	Kondisi Eksisting.....	86
5.1.2	Data Lalu lintas.....	88
5.1.3	Data <i>Falling Weight Deflectometer</i> (FWD).....	89
5.2	Analisis <i>Material Properties</i> Program ELMOD 6.0.....	90
5.2.1	<i>Backcalculated moduli</i>	91
5.2.2	<i>Poisson's ratio</i>	93
5.2.3	<i>Pavement thickness</i>	93
5.3	Analisis Nilai Tegangan - Regangan Program KENPAVE.....	94
5.4	Analisis Prediksi Nilai Kerusakan.....	95
5.4.1	Prediksi kerusakan <i>rutting</i>	95
5.4.2	Prediksi kerusakan <i>fatigue</i>	95
5.4.3	Prediksi kerusakan <i>permanent deformation</i>	96
	2.523.064,11.....	97
5.5	Analisis Prediksi Sisa Umur Perkerasan.....	98
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		106
6.1	Kesimpulan.....	106
6.2	Saran.....	107



DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	112
LAMPIRAN 1.....	112
LAMPIRAN 2.....	115
LAMPIRAN 3.....	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rekapitulasi hasil penelitian terdahulu	6
Tabel 3. 1 <i>Severity level</i> pada <i>fatigue</i> dan <i>rutting</i>	33
Tabel 3.2 Nilai tipikal modulus elastisitas untuk <i>unstabilized material</i> (Sumber: FHWA, 2017).....	35
Tabel 3.3 Nilai tipikal modulus elastisitas untuk <i>stabilized material</i> (Sumber: FHWA, 2017).....	35
Tabel 3.4 Nilai tipikal modulus elastisitas untuk <i>subgrade</i> (Sumber: FHWA, 2017)....	36
Tabel 3. 5 Nilai elastisitas tipikal (sumber: Huang, 2004)	36
Tabel 3. 6 Nilai tipikal <i>poisson's ratio</i> (Sumber: FHWA, 2017).....	37
Tabel 3. 7 Nilai poisson's ratio (Sumber: Huang, 2004)	38
Tabel 3. 8 Umur rencana perkerasan baru (Sumber: Bina Marga, 2017).....	40
Tabel 3. 9 Faktor laju pertumbuhan lalu lintas (i) (%) (Sumber: Bina Marga, 2017)	41
Tabel 3. 10 Faktor distribusi lajur (DL) (Sumber: Bina Marga, 2017)	41
Tabel 3. 11 Pengumpulan data beban gandar (Sumber: Bina Marga, 2017)	42
Tabel 3. 12 Nilai VDF masing-masing jenis kendaraan niaga (sumber: Bina Marga, 2017)	42
Tabel 3. 13 Nilai VDF masing-masing jenis kendaraan niaga (sumber: Bina Marga, 2017)	43
Tabel 4. 1 Pengelompokan golongan kendaraan	61
Tabel 4. 2 Nilai vehicle damage factor pada setiap kelompok kendaraan.....	62
Tabel 4. 3 Resume nilai CESA	63
Tabel 4.4 Parameter input pada ELMOD 6.0	64
Tabel 4. 5 Input parameter suhu pada ELMOD 6.0.....	65
Tabel 4.6 Backcalculated moduli program ELMOD 6.0 ruas utara	66
Tabel 4.7 Backcalculated moduli program ELMOD 6.0 ruas selatan	66
Tabel 4.8 Nilai ambang batas reasonable moduli FHWA (2017).....	67
Tabel 4.9 Skenario pengelompokan kondisi backcalculated moduli menurut FHWA (2017).....	68
Tabel 4.10 Klasifikasi skenario backcalculated moduli pada ruas utara	68
Tabel 4.11 Klasifikasi skenario backcalculated moduli pada ruas selatan.....	69
Tabel 4. 12 Pengurutan nilai modulus elastisitas lapis HMA.....	70
Tabel 4. 13 Landasan parameter input program KENPAVE.....	72



Tabel 4. 14 Skema perhitungan input detail beban kendaraan	74
Tabel 4. 15 Detail input pada <i>general information</i> KENPAVE.....	75
Tabel 4. 16 Detail titik tinjauan pada Z coordinate KENPAVE.....	76
Tabel 4. 17 Type of loading pada KENPAVE.....	78
Tabel 4. 18 Output hasil pengujian FWD di Jl. Janti (Yogyakarta) - Prambanan (Batas Provinsi Jawa Tengah) ruas utara.....	112
Tabel 4. 19 Output hasil pengujian FWD di Jl. Janti (Yogyakarta) - Prambanan (Batas Provinsi Jawa Tengah) ruas selatan.....	113
Tabel 5. 1 Jenis dan tebal tiap lapis perkerasan (sumber: Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah – DIY, 2020).....	86
Tabel 5. 2 Deskripsi geometri eksisting (sumber: Dinas Perhubungan Provinsi DIY, 2018)	87
Tabel 5. 3 Pengelompokan jenis kendaraan (sumber: Pd T-19-2004-B, 2004).....	88
Tabel 5.4 Rekapitulasi lalulintas harian rata-rata tahunan Jl. Janti (Yogyakarta) – Prambanan (Batas Provinsi Jawa Tengah) tahun 2020 (sumber: Satuan Kerja P2JN, 2020).....	88
Tabel 5. 5 Modulus elastisitas eksisting analisis ELMOD 6.0	92
Tabel 5. 6 Nilai <i>poisson's ratio</i>	93
Tabel 5. 7 Tebal tiap lapis perkerasan	93
Tabel 5. 8 Respon perkerasan lentur untuk prediksi <i>rutting</i> dan <i>permanent deformation</i>	94
Tabel 5. 9 Nilai <i>critical tensile strain</i> ruas utara dan ruas selatan.....	94
Tabel 5. 10 <i>Resume</i> nilai prediksi kerusakan perkerasan lentur	97
Tabel 5. 11 <i>Resume</i> penentuan nilai <i>remaining life single axle single tire</i> pada ruas utara	99
Tabel 5. 12 <i>Resume</i> penentuan nilai <i>remaining life single axle dual tire</i> pada ruas utara	100
Tabel 5. 13 <i>Resume</i> penentuan nilai <i>remaining life single axle single tire</i> pada ruas selatan	103
Tabel 5. 14 <i>Resume</i> penentuan nilai <i>remaining life single axle dual tire</i> pada ruas selatan	104
Tabel 5. 15 <i>Resume</i> tahun keruntuhan perkerasan lentur	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Penyebaran beban pada perkerasan kaku (Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2017).....	15
Gambar 3. 2 <i>Cross section</i> perkerasan lentur	16
Gambar 3. 3 Tipikal sistem perkerasan (Sumber: Bina Marga, 2017)	18
Gambar 3. 4 Dimension of tire contact area	21
Gambar 3. 5 Diagram sistem pada pengujian falling weight deflectometer (Sumber: Elseifi, et al, 2012).....	22
Gambar 3. 6 Skema pengukuran beban dan defleski pada alat FWD (Sumber: Texas Department of Transportation FWD Technical Advisory).....	23
Gambar 3. 7 Konfigurasi pengujian FWD dengan geophone (Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2019).....	23
Gambar 3. 8 Typical deflection basin on the selected pavement surface	24
Gambar 3. 9 Lokasi respon perkerasan HMA (Sumber: FHWA, 2017)	25
Gambar 3. 10 Diagram tahapan umum backcalculation dengan mikrokomputer. (Sumber: Lytton, 1989)	28
Gambar 3. 11 Rutting pada asphalt concrete surfaced pavement (ACP).....	30
Gambar 3. 12 Pengukuran rutting lapangan	31
Gambar 3. 13 Severity level kerusakan fatigue cracking	31
Gambar 3. 14 Tegangan dan regangan yang digambarkan pada rentang elastis (Sumber: pavementinteractive.org)	34
Gambar 3. 15 Poisson's ratio (Sumber: pavementinteractive.org).....	37
Gambar 3. 16 Contoh penampang struktur perkerasan.....	44
Gambar 3. 17 <i>Backcalculation</i> dengan ELMOD 6.0 (Sumber: <i>Quick Start Manual ELMOD 6.0</i>).....	45
Gambar 3. 18 Grafik dan tabel hasil analisis ELMOD 6.0 (Sumber: <i>Quick Start Manual ELMOD 6.0</i>).....	46
Gambar 3. 19 Letak <i>percentile</i> pada distribusi frekuensi	46
Gambar 3. 20 Tampilan awal program KENPAVE (Sumber: Fadhlán, 2010)	47
Gambar 3. 21 Tampilan KENLAYER (Sumber: Fadhlán, 2010).....	48
Gambar 3. 22 Tampilan menu General pada KENLAYER (Sumber: Fadhlán, 2010) ..	49
Gambar 3. 23 Tampilan layar Zcoord pada KENLAYER (Sumber: Fadhlán, 2010)	49
Gambar 3. 24 Tampilan menu Layer (Sumber: Fadhlán, 2010).....	50
Gambar 3. 25 Tampilan layar interface (Sumber: Fadhlán, 2010)	50
Gambar 3. 26 Tampilan menu load (Sumber: Fadhlán, 2010)	51
Gambar 3. 27 Strain factor for single wheel.....	52



Gambar 3. 28 Konsep sisa umur perkerasan.....	55
Gambar 4. 1 Lokasi tinjauan penelitian (Sumber: google.com/maps)	56
Gambar 4. 2 <i>Input</i> pada menu <i>general information</i> KENPAVE	74
Gambar 4. 3 Detail <i>input</i> pada menu <i>Z coordinate</i> KENPAVE.....	75
Gambar 4. 4 Detail <i>input</i> pada <i>layer thickness, poisson's ratio, and unit weight</i> KENPAVE	76
Gambar 4. 5 Detail <i>input</i> pada menu <i>layer moduli</i> KENPAVE	77
Gambar 4. 6 Detail input load information KENPAVE	77
Gambar 4. 7 Detail <i>coordinate respond</i> KENPAVE pada <i>single axle single tire</i>	78
Gambar 4. 8 Pemilihan KENLAYER dalam analisis KENPAVE	79
Gambar 4. 9 Proses analisis KENLAYER selesai	79
Gambar 4. 10 Pilihan LGRAPH pada KENLAYER	80
Gambar 4. 11 Grafik pada <i>period 1 load 1</i> KENLAYER	80
Gambar 4. 12 Pilihan EDITOR pada KENPAVE	81
Gambar 4. 13 Penentuan nilai Fe pada ruas utara.....	82
Gambar 4. 14 Penentuan nilai Fe pada ruas selatan	83
Gambar 4. 15 Flowchart alur penelitian.	85
Gambar 5. 1 Struktur dan tebal perkerasan tiap lapis Jalan Janti (Yogyakarta)- Prambanan (Batas Provinsi Jawa Tengah)	87
Gambar 5. 2 Peta jaringan jalan Provinsi Jawa Tengah dan lokasi tinjauan penelitian (Sumber: SK Menteri PUPR No.290/KPTS/M/2015, 2015).....	87
Gambar 5.3 <i>Deflection basin</i> pengujian FWD pada ruas utara Jl. Janti (Yogyakarta) - Prambanan (Batas Provinsi Jawa Tengah)	90
Gambar 5.4 <i>Deflection basin</i> pengujian FWD pada ruas selatan Jl. Janti (Yogyakarta) - Prambanan (Batas Provinsi Jawa Tengah)	90
Gambar 5.5 <i>Backcalculated moduli</i> pada ruas utara.....	91
Gambar 5.6 <i>Backcalculated moduli</i> pada ruas selatan	92
Gambar 5. 7 Presentase klasifikasi <i>backcalculated moduli</i> pada ruas utara.....	92
Gambar 5. 8 Presentase klasifikasi <i>backcalculated moduli</i> pada ruas selatan.....	93



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Prediksi Kerusakan dan Sisa Umur Perkerasan Lentur Dengan Metode Mekanistik - Empirik dan Backcalculation (Studi Kasus: Jalan Janti (Yogyakarta) - Prambanan (Batas Provinsi Jawa Tengah))
RIZKY RAHMAWATI, Ir. Latif Budi Suparma, M.Sc., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	112
LAMPIRAN 2.....	115
LAMPIRAN 3.....	131